

Volume 3 Nomor 2, September 2021, Halaman 150 – 159.

Pemberdayaan dan Pengembangan Industri Kecil Menengah Pabrik Tempe, Tahu, dan Oncom

Nunung Nurhayati

Program Studi Manajemen, Universitas Wiralodra
Email: nunungnurhayati@unwir.ac.id

Abstrak

Masyarakat Indonesia sebagian besar mengenal tempe dan tahu. Harga yang merakyat membuat kedua lauk ini selalu laku di pasaran. Namun demikian, dibalik produk tempe dan tahu, pengusaha tempe dan tahu harus bertahan seiring dengan harga kedelai yang terus naik. Jika harga tempe dan tahu naik, dikhawatirkan produksi tahu dan tempe akan turun. Namun jika tidak dinaikkan pengusaha kesulitan untuk membayar upah dan kesulitan dalam proses produksi. Oleh karena itu, tim pengabdian ini berusaha mengoptimalkan usaha industri kecil menengah pabrik tahu, tempe, dan oncom Sarmin dan Darinah. Tujuan tim melaksanakan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pendapatan pabrik ini melalui perbaikan pemasaran. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode partisipatif dan diskusi. Hasil kegiatan ini adalah pemilik pabrik merasa terbantuan dengan pemasaran melalui online dan pembuatan logo supaya lebih menarik. Hasil tim pengabdian untuk mengoptimalkan produksi tahu, tempe dan oncom masih belum maksimal. Hal ini disebabkan karena banyak pengusaha tahu dan tempe di sekitar pabrik ini, sehingga dampak kegiatan pengabdian selama enam minggu belum terlihat.

Kata Kunci: tahu, tempe, oncom, partisipatif, logo.

Abstract

Most Indonesian people know tempeh and tofu. Populist prices make these two side dishes always sell in the market. However, behind the tempeh and tofu products, tempeh and tofu entrepreneurs must survive along with the rising soybean prices. If the price of tempeh and tofu increases, it is feared that the production of tempeh and tofu will decrease. However, if it is not raised, employers have difficulty paying wages and difficulties in the production process. Therefore, this service team is trying to optimize the small and medium-sized industrial businesses of Sarmin and Darinah tempeh, tofu, and oncom factories. The team's goal in carrying out this service is to increase the factory's revenue through marketing improvements. The method used in this service uses participatory and discussion methods. The result of this activity is that factory owners feel helped by online marketing and making logos to make them more attractive. The results of the dedication team to optimize the production of tempeh, tofu, and oncom are still not optimal. This is because there are many

tempeh and tofu entrepreneurs around this factory, so the impact of the six weeks of service activities has not been seen.

Keywords: tofu, tempeh, oncom, participatory, logo.

DOI: <https://doi.org/10.31943/abdi.v3i2.43>

A. Pendahuluan

Tempe dan tahu adalah lauk pauk yang tidak asing lagi dikenal oleh masyarakat Indonesia (Alvina & Hamdani, 2019; Iswadi et al., 2021). Kedua lauk ini berasal dari kedelai, namun proses produksi keduanya berbeda. Tempe dibuat dengan cara fermentasi (Jayanti, 2019; Suknia & Rahmani, 2020) dan tahu dibuat dengan cara digiling, direbus, dan diendapkan proteinnya (Andarwulan et al., 2018; Barus et al., 2019). Kualitas tahu sangat dipengaruhi oleh proses pengolahannya (Andarwulan et al., 2018). Bisnis tempe memiliki potensi yang sangat menguntungkan (Harahap, 2016; Naelis & Novindra, 2017; Porajouw et al., 2019). Membuat tempe bisa dilakukan dengan mudah dan siapa saja bisa melakukannya (Suknia & Rahmani, 2020). Meskipun dalam proses pembuatan tempe sangat mudah tidak semua orang mau menjalankan bisnis tempe. Alasan yang membuat masyarakat tidak mau menjalankan bisnis tempe adalah membutuhkan tenaga yang banyak dalam proses pembuatannya. Apalagi jika bisnis tempe yang dijalankan berjalan dengan lancar dan bahan baku yang digunakan semakin banyak maka kebutuhan tenaga yang diperlukan untuk menjalankan bisnis tempe juga semakin banyak. Bisnis tempe tidak membutuhkan modal yang besar seperti bisnis lainnya. Salah satu pabrik tahu, tempe, dan oncom di Indramayu adalah Sarmin dan Darinah yang berada di desa Bojongsari.



Gambar 1. Kunjungan Awal

Gambar 1 merupakan kediatan awal tim pengabdian. Tim melakukan survey awal ke industri ini dan melakukan diskusi awal dengan pemilik indstri ini. Industri Kecil Menengah Tempe dan Tahu Sarmin-Darinah didirikan sejak tahun 1997. Pada tahun tersebut, pabrik yang memproduksi tempe dan tahu di daerah Bojong hanya Bapak Sarmin dan Ibu Darinah, namun seiring berjalannya waktu pabrik - pabrik lain juga sudah mulai dibuka di sekitar mereka. Industri ini mulai dialih - tangankan dan dikembangkan oleh anak mereka yaitu, Bapak Musa. Pada saat ini industri tersebut masih beroperasi namun masih ada beberapa permasalahan yang perlu untuk diselesaikan. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pabrik ini adalah masalah pemasaran dan belum adanya logo.

B. Metode

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode partisipatif dan diskusi. Metode partisipatif yaitu tim pengabdian bersama – sama dengan pengusaha melakukan kegiatan bersama untuk mendapatkan hasil yang maksimal(Mustanir et al., 2019; Nurhayati, 2021; Nurhidayati et al., 2021). Metode partisipatif digunakan supaya tim pengabdian terjun langsung ke tempat usaha dan mengetahui permasalahan – permasalahan yang ada serta membantu penguasaha untuk menemukan solusinya. Metode Diskusi adalah interaksi atau pelibatan dua orang atau lebih untuk membicarakan permasalahan dan sehingga didapatkan kesepakatan solusi yang akan dicapai(Ermi, 2015; Khotimah et al.,

2021; Panjaitan et al., 2021; Putriyanti & Fensi, 2017). Metode dsikusi digunakan untuk mendiskusikan hal – hal yang akan dilakukan oleh tim pengabdian agar hasil atau luaran dari pengabdian dapat bermanfaat bagi pengusaha. Sebelum melaksanakan pengabdian tim melakukan perencanaan melalui beberapa tahapan(Dewi et al., 2021; Susanto et al., 2020; Wiralestari & Friyani, 2019). Tahapan – tahapan pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

Tahap Persiapan. Pada tahap ini tim melakukan observasi ke industri, tempat tim melakukan pengabdian. Selanjutnya, tim melihat potensi yang dihasilkan oleh industri. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh industri, memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi industri, memberikan kontribusi pada pembuatan laporan keuangan sederhana, dan membantu pe,asaraan produk melalui social media, perbaikan logo melalui desain yang menarik, dan perbaikan kemasan produk yang akan didistribusikan ke pelanggan.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis permasalahan di atas, maka tim pengabdian melakukan beberapa hal berikut.

Aspek SDM

Rencana Kegiatan:

Melakukan perencanaan awal SDM yaitu mengidentifikasi masalah terkait pengembangan dan pemberdayaan karyawan, diantaranya mengenai motivasi dan kedisiplinan terhadap produktivitas kerja karyawan tersebut. Karena setiap karyawan mempunyai permasalahan seperti kurangnya kesadaran akan tanggungjawab dari pekerjaan mereka, dan disiplin terkait waktu dalam melakukan pekerjaan tersebut.

Pada minggu pertama, tim melakukan identifikasi sumber daya manusia di perusahaan ini. Beberapa hal yang didapatkan dari identifikasi masalah tersebut adalah para pekerja datang dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan perintah pemilik perusahaan. Karena masih pabrik rumahan, maka waktu pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya tidak terlalu ditekan. Hal ini karena pekerja juga masih mempunyai hubungan saudara dengan pemilik pabrik. Namun demikian

hasil dari penyelesaian pekerjaan tetap sesuai target waktu yang ditentukan dan pemilik perusahaan tidak mempermasalahkannya.

Aspek Keuangan

RencanaKegiatan:

Melakukan perencanaan awal keuangan yaitu membuat laporan keuangan sederhana yang berkaitan dengan industri.

Target Selesai Waktu Pelaksanaan:

Minggu Kedua Pelaksanaan KKU

Target Capaian:

Program kerja membuat laporan keuangan terhambat dan tidak terlaksana karena pemilik industri kurang memberikan transparansi data terkait keuangan yang akan digunakan untuk membuat laporan tersebut.

Aspek Pemasaran

RencanaKegiatan:

Rencana kegiatan dalam aspek pemasaran diantaranya; membuat logo produk yang akan dijual, memberi masukan mengenai kemasan produk dan melakukan promosi penjualan memanfaatkan perkembangan sosial media yang begitu pesat yaitu Facebook.

Target Selesai Waktu Pelaksanaan:

Minggu Ketiga dan Minggu Keempat

Target Capaian:

Ketiga program kerja yang kita jadikan target pencapaian dapat dijalankan dan direalisasi dengan baik.

Aspek Produksi

Rencana Kegiatan:

Ikut terlibat ke dalam proses produksi pembuatan tempe dan tahu.

Target Selesai Waktu Pelaksanaan:

Minggu Kelima dan Minggu Keenam

Target Capaian:

Program kerja ini tercapai dengan baik, karena setiap anggota kelompok mau terlibat di dalam proses produksi dan pemilik industri tersebut pun memberikan izin agar kelompok kami bisa mengikuti kegiatan produksi tersebut.

TAHAP PELAKSANAAN

Berikut adalah pelaksanaan kegiatan kuliah kerja usaha yang kami laksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan di Industri Kecil Menengah Tempe, Tahu – Sarmin Darinah

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Desember 2019 yang bertempat di kampus Universitas Wiralodra, Fakultas Ekonomi. Dimulai dari pembukaan, pengarahan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KCU, penutup sekaligus pelepasan mahasiswa.

2. Kunjungan Pertama di Pabrik

Setelah pelepasan mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KCU, kami mengunjungi pabrik untuk melakukan kegiatan. Pertama yaitu melakukan komunikasi dengan pemilik pabrik sekaligus memaparkan tujuan juga program kerja kami selama dalam masa kegiatan KCU. Kedua, kami melihat proses produksi dan pengemasan produk sekaligus menanyakan pada pemilik apa saja permasalahan-pemmasalahan yang dialami industri tersebut.



Gambar 2. Kunjungan Awal

Gambar 2 adalah kunjungan awal tim pengabdian ke industri tahu, tempe, dan oncom. Pada kunjungan awal ini tim pengabdian mencari data awal, melalui diskusi dan wawancara tim pengabdian mendapatkan beberapa informasi dari pemilik industri.

3. Kunjungan ke tempat industri sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Kami mengikuti proses produksi dalam membuat tempe dan tahu sekaligus mengamati kegiatan di industri tersebut. Kegiatan yang kami kerjakan seperti mencoba membantu karyawan menyaring kulit kedelai yang sedang direndam dan melakukan kegiatan seperti memarut gumpalan tahu yang sebelum melakukan proses perebusan. Selain itu, kami juga melaksanakan program kerja yang telah kami buat dan bersepakat.



Gambar 3. Kegiatan Partisipatif Mahasiswa

Pada Gambar 3, mahasiswa ikut serta membuat produk tahu. Kegiatan partisipatif ini dilakukan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dan membantu pemilik industri dalam membuat tahu. Hasil dari kegiatan ini adalah laporan kegiatan dan membuat laporan keuangan sederhana, Merencanakan pemasaran secara online, membuat desain logo produk, dan mencari solusi terkait kemasan produk.

4. Pelaksanaan Program Kerja

Selama kegiatan KCU berlangsung kami mencoba melaksanakan beberapa program kerja yang telah kami sepakati. Beberapa program kerja yang telah terlaksana yaitu, membuat logo dan Pemasaran secara online. Pemasaran secara online dapat menguntungkan pabrik karena penjualan produk dapat meningkat dan pendapatan ikut meningkat dan mengenalkan manfaat sosial media demi meraih keuntungan lebih dari produk yang dijual. Program kerja yang tidak terlaksana, yaitu tidak bisa membuat laporan keuangan sederhana yang sudah sedari awal dijadikan rencana program kerja, karena kurangnya transparansi data terkait keuangan dari sang pemilik industri tersebut.

5. Penyusunan laporan KKU

Sebelum kegiatan KKU berakhir, kami diwajibkan menyusun laporan kegiatan KKU sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh panitia KKU.

D. Kesimpulan

Pada pengabdian ini tim pengabdian sudah berusaha sebaik mungkin, namun luaran dari hasil pengabdian ini belum maksimal, hal ini dikarenakan permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat teratasi oleh mitra sendiri.

E. Ucapan Terima kasih

Ucapan terimakasih kami berikan kepada Dwiyulianto, Kaheru, Muhammad Akbar Ghozaly, Nata Sugandi, Puteri Aji, Sri Wenny Anggreeini, Susanto, Syahrian Ramadhani yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini. Terima kasih kepada Bapak Musa yang telah bersedia bekerjasama dengan tim pengabdian. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Alvina, A., & Hamdani, D. (2019). Proses Pembuatan Tempe Tradisional. *Jurnal Pangan Halal*, 1(1), 1/4.
- Andarwulan, N., Nuraida, L., Adawiyah, D. R., Triana, R. N., Agustin, D., & Gitaprawati, D. (2018). Pengaruh Perbedaan Jenis Kedelai terhadap Kualitas Mutu Tahu. *Jurnal Mutu Pangan*, 5(2), 66–72. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmpi/article/download/26224/16991>
- Barus, T., Wulandari, Y. R. E., Hutagalung, R. A., & Gunawan, A. W. (2019). Pelatihan Membuat Tahu yang Sehat pada WKRI Paroki ST . Maria Fatima , Sentul City , Bogor. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 145–154.
- Dewi, S. R., Andari, Masitoh, M. R., & Octaviani, S. (2021). Pelatihan Pembukuan Keuangan Dan Pemasaran Online Bagi. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 79–86.

- Ermi, N. (2015). Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. *Sorot*, 10(2), 155. <https://doi.org/10.31258/sorot.10.2.3212>
- Harahap, A. K. Z. (2016). Pengaruh Home Industri Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. *Lppm, UGN*, 7(2), 1–10.
- Iswadi, D., Studi, P., Kimia, T., Teknik, F., & Air, K. (2021). Modifikasi Pembuatan Tahu Dengan Penggunaan Lama Perendaman, Lama Penggilingan Dan Penggunaan Suhu Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Tahu. *Jurnal Ilmiah Teknik Kimia*, 5(1).
- Jayanti, E. T. (2019). Kandungan Protein Biji Dan Tempe Berbahan Dasar Kacang-Kacangan Lokal (Fabaceae) Non Kedelai (Seeds and Tempeh Protein Content From Non Soybean Fabaceae). *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.33394/bjib.v7i1.2454>
- Khotimah, N. K., Ashar, M. U., & Nurhidayah, N. (2021). Penerapan Metode Diskusi Berbasis E-Learning dengan Penggunaan Aplikasi Edmodo, Zoom Cloud Meeting dan Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Materi Sistem Pencernaan pada Program Studi Keperawatan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(1), 61–71. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i1.31>
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *Jurnal Moderat*, 5(3), 227–239. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13076.24968>
- Naelis, N., & Novindra, N. (2017). Analisis Ekonomi Pengusaha Tempe dalam Menghadapi Kenaikan Harga Kedelai Impor di Kelurahan Semper, Jakarta Utara. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.29244/jai.2015.3.2.97-112>
- Nurhayati, N. (2021). Usaha Peningkatan Pemasaran Keripik Pisang NVN Melalui Desain Produk dan Online Shop. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 17–33. <https://doi.org/10.31943/abdi.v3i1.34>
- Nurhidayati, A., Tahwin, M., & Yudianto, A. (2021). Pendampingan Pengelolaan

- Dan Pengembangan Pisbol Rizquna. *Abdi Wiralodra*, 3(2), 95–109.
- Panjaitan, F., Supratman, E., & Muzakir, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Buku Ajar Multimedia Bagi Guru SMP Negeri Palembang. *E-Amal*, 01(02), 45–50.
- Porajouw, W. L. T., Dumais, J. N. K., & Rori, Y. P. I. (2019). Analisis Keuntungan Usaha Tempe Sumarko Di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 15(1), 71. <https://doi.org/10.35791/agrsossek.15.1.2019.23367>
- Putriyanti, C. C., & Fensi, F. (2017). Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IX SMP Santa Maria Monica, Bekasi Timur. *Psibernetika*, 10(2), 114–122. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v10i2.1047>
- Suknia, S. L., & Rahmani, T. P. D. (2020). Proses Pembuatan Tempe Home Industry Berbahan Dasar Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr) dan Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris* L.) Di Candiwesi, Salatiga. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 03(01), 59–76.
- Susanto, R., Nugroho, N. T., & Lestari, W. (2020). Penguatan Produk Batik Ciprat Karya Difabel Di Desa Pucung Kismantoro Wonogiri. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Dengan Tema “Kesehatan Modern Dan Tradisional,”* 402–409. http://mmep.isme.ir/article_25341.html
- Wiralestari, W., & Friyani, R. (2019). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Aplikasi Lamikro Pada Usaha Kuliner Tm Cemal Cemil. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(1), 62–66. <https://doi.org/10.22437/jkam.v3i1.7011>